

RINGKASAN

PT Batu Mulyo Berjaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan andesit yang terletak di Desa Ciwuni, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Sistem tambang yang digunakan oleh PT Mulyo Berjaya adalah sistem tambang terbuka (*Surface Mining*) dengan metode kuari. Kegiatan penambangan andesit meliputi pembongkaran menggunakan 1 unit *hydraulic rock breaker* Caterpillar 320d, pemuatan menggunakan 1 unit *Backhoe* Kobelco SK 200-8 Geospec dan pengangkutan menggunakan 27 unit *Dump Truck* Toyota Dyna 130HT. Produk yang dihasilkan yaitu berupa *boulder* yang diangkut ke *dumping point boulder* yang terletak di Desa Karangandri, Kecamatan Kesugihan sejauh 12 km dan batu belah yang diangkut ke *stockpile* yang berada di Desa Pesanggrahan, Kecamatan Kesugihan sejauh 7,1 km, yang akan dijadikan material agregat.

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah belum tercapainya target produksi material *boulder* sebesar 7.800 ton/bulan dan batu belah sebesar 8.500 ton/bulan. Produksi aktual saat ini dengan kombinasi alat bongkar, alat muat dan alat angkut untuk material *boulder* sebesar 6.874,74 ton/bulan atau sebesar 88,13% dan material batu belah sebesar 7.133,13 ton/bulan atau sebesar 83,92%. Hal ini disebabkan rendahnya waktu kerja efektif akibat dari hambatan-hambatan yang terjadi di lapangan sehingga efisiensi kerja alat menjadi rendah.

Upaya yang dapat dilakukan agar target produksi andesit dapat tercapai yaitu dengan meningkatkan waktu kerja efektif sehingga efisiensi kerja alat meningkat. Setelah dilakukan perbaikan pada waktu kerja efektif didapatkan produksi sebesar 7.995,88 ton/bulan untuk material *boulder* dan untuk material batu belah sebesar 8.705,36 ton/bulan.

ABSTRACT

PT. BATU MULYO BERJAYA (PT.BMB) is a company that operate in andesite mining industry located in Ciwuni Village, Kesugihan Sub-district, Cilacap Regency, Central Java. The mining system used by PT Mulyo Berjaya is an open-pit system (Surface Mining) with a quarry method. The mining process is done by using a hydraulic rock breaker Caterpillar 320d as breaking equipment, a Backhoe Kobelco SK 200-8 Geospec as loading equipment, and 27 units Dump Truck Toyota Dyna 130HT as hauling equipment. The resulting product is a boulder that is transported to dumping point boulder located in Karangkandri Village, Kesugihan Sub district as far as 12 km and the stone that transported to stockpile located in Pesanggrahan Village, Kesugihan Sub district as far as 7.1 km, which will be used as aggregate material.

The problems that occur at this time is not reached the production target of boulder material of 7,800 tons/month and the production of the stone of 8,500 tons/month. Current actual production with a combination of unloading tools, loading, and transport equipment for boulder material is 6.874,74 tons/month or 88,13% and stone material is 7,133.13 tons/month or 83,92%. This is due to the low effective working time due to obstacles that occur in the field so that the work efficiency of the tool becomes low.

Efforts that can be made to andesit production targets can be achieved by increasing the effective working time so that the work efficiency of the tool increases. After repairing at the time of effective work obtained the production capability of 7.995,88 ton/month for boulder material and 8,705,36 ton/month for split material.